

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa mendapatkan banyak materi perkuliahan yang sebagian besar diperoleh dalam bentuk teori dari berbagai sumber, buku, dosen dan sumber lainnya. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, selain memahami materi perkuliahan, mahasiswa juga harus mampu menerapkan dan menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam kehidupan profesional secara nyata. Langkah awal penerapan teori ini adalah mengenal dunia kerja yang sebenarnya melalui program kuliah kerja praktek atau magang.

Magang adalah pembelajaran di lapangan yang tujuannya adalah untuk mengenal dunia kerja yang sebenarnya, mengembangkan keterampilan dan berkesempatan menerapkan ilmu dan keterampilan yang berkaitan dengan kurikulum. Program pelatihan ini juga bermanfaat dalam mewujudkan tenaga kerja yang mandiri, etos kerja dan berdaya saing tinggi.

Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang setiap tahunnya menjadi salah satu penghasil banyak lulusan mengadakan program magang bagi seluruh mahasiswanya. Dengan harapan mahasiswa yang menyelesaikan magang ini memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pengalaman hidup bekerja serta menjadi modal untuk menciptakan atau mencari jabatan. .

Selain itu, magang juga merupakan salah satu program yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar asisten profesor. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas wajib mengikuti

program magang, untuk pemenuhannya penulis akan melakukan magang di Kantor Keuangan Daerah kota Payakumbuh.

Setiap lembaga harus memiliki tujuan dan sikapnya sendiri terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap instansi harus memiliki sistem tersendiri untuk memantau setiap kegiatan dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja instansi tersebut agar lebih baik kedepannya.

Tentunya kantor yang besar memerlukan manajemen yang baik, yang dalam hal ini menyangkut sistem dan jumlah pegawai yang banyak, hal ini dapat menimbulkan masalah jika diabaikan, karena pegawai memberikan pelayanan, sehingga kompensasi harus dibayarkan melalui gaji yang diberikan instansi kepada pegawai. dalam bentuk fungsi gaji.

Penghitungan gaji yang bersangkutan merupakan kegiatan instansi yang mengatur besaran gaji yang dibayarkan kepada pegawai agar tidak terjadi kesalahan dalam laporan gaji, tujuan dari gaji ini adalah untuk mendorong pegawai agar lebih semangat lagi. tentang pekerjaan dan untuk selalu memiliki suasana yang baik, penggajian harus tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengawasan yang dapat mendukung kepala instansi untuk mencapai tujuan instansi secara keseluruhan.

Sistem penggajian di kantor sangatlah penting, karena agen membayar gaji secara tunai, sehingga segala sesuatunya harus diperhatikan agar agen tidak salah dalam membayar pegawai, sehingga agen tidak mengalami kerugian akibat biaya tambahan gaji. , dan karyawan tidak akan dirugikan karena gaji yang diterimanya tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayarkan.

Dalam praktiknya, semua sumber pendanaan harus dipertimbangkan dengan cermat saat menghitung biaya, kebanyakan semuanya direncanakan dalam Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN). Contoh biaya saat ini adalah biaya yang terkait dengan pembayaran karyawan, yang diatur oleh peraturan perundang-undangan.

Seharusnya negara lebih memperhatikan pembayaran gaji pegawai negeri, karena pegawai negeri merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan negara. Namun dalam praktiknya, banyak karyawan yang masih jauh dari kata kesejahteraan. Oleh karena itu Dewan menganggap perlu untuk meninjau undang-undang dan peraturan yang mengatur perhitungan upah untuk karyawan saat ini.

Gaji adalah suatu imbalan uang yang diberikan kepada seorang pegawai atas kedudukannya sebagai pegawai yang telah memberikan kontribusi dan juga dianggap untuk mencapai suatu tujuan bagi perusahaan (Rivai, 2009).

Mengingat pentingnya proses penggajian karyawan yang dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat topik ini **“Prosedur Penggajian Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan: Bagaimana prosedur penggajian pegawai pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui bagaimana prosedur penggajian pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

- a. Mampu meningkatkan pemahaman dan menerapkan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan kerja nyata.
- b. Untuk mendapatkan informasi praktis tentang sistem informasi gaji pegawai Dinas Pajak Daerah Kota Payakumbuh.
- c. Untuk menyelesaikan tugas terakhir .

2. Bagi Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh

- a. Membantu fungsi dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab Kantor Keuangan Daerah Kota Payakumbuh.
- b. Terjalin hubungan baik antara otoritas keuangan daerah

E. Tempat dan Waktu

- a.. Membantu kegiatan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Kantor Pelayanan Pajak Kota Payakumbuh
- b. Menjaga hubungan baik antar otoritas keuangan daerah .

F. Sistematika Penulisan Laporan

Metodologi penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Meliputi konteks pembelajaran, masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan laporan pembelajaran.

Bab II Teori Dasar. Jelaskan makalah penelitian atau semua yang menjadi landasan teori selama penyusunan laporan magang ini.

Bab III Pemaparan dan Profil Kelembagaan. Berisi gambaran umum perusahaan termasuk sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo dan organisasi. Bab IV Pembahasan. Menyelesaikan fieldwork di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Payakumbuh tentang penghasilan dan submit aplikasi.

Bab V Kesimpulan. Kesimpulan dan rekomendasi untuk pekerjaan pelatihan yang dilakukan oleh penulis .



